

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami berbagai macam perubahan karena mengikuti perkembangan zaman. Hal ini berkonsekuensi terhadap kurikulum yang digunakan dalam pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan acap kali berubah dari waktu ke waktu. Meskipun demikian tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran Bahasa Indonesia masih tetap sama, yakni membina dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh kehidupan, bersosialisasi di dunia kerja serta lingkungan sosial lainnya.

Dalam Silabus Bahasa Indonesia SMP (2016:4) dijelaskan,

Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, mewicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 dijadikan pembelajaran berbasis teks. Artinya, melalui teks sebagai salah satu bahan pembelajaran, peserta didik dilatih untuk menguasai kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Dalam hubungan ini Djamarah dan Zain (2015:43) menjelaskan, “Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar”. Majid dalam Kosasih (2014:31) menyatakan, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur

dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis”.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran bahasa teks sebagai bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan. Teks yang harus dikuasai peserta didik di kelas VII dalam kurikulum 2013 adalah teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, puisi rakyat, cerita rakyat, dan juga surat. Di antara teks tersebut, terdapat satu jenis teks sastra yang termasuk dalam jenis teks cerita rakyat yakni teks fabel. Dengan demikian, teks fabel yang dipilih pendidik hendaknya betul-betul sesuai dengan kriteria bahan ajar. Apalagi dalam Kurikulum 2013 tertera bahwa Kompetensi Dasar 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan Kompetensi Dasar 4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VII.

Pentingnya teks fabel sebagai bahan ajar, menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar selain buku paket. Salah satu sumber belajar yang bisa digunakan adalah kumpulan teks fabel. Dengan demikian pendidik dapat menyiapkan teks fabel yang beragam sehingga pemahaman peserta didik tidak hanya sebatas yang ada di dalam buku paket.

Fenomena yang masih kerap muncul dalam pembelajaran yakni terbatasnya sumber belajar teks fabel pada jenjang SMP. Pendidik masih mengandalkan teks fabel yang terdapat dalam buku paket saja. Hal ini penulis ketahui dari wawancara

penulis dengan pendidik di beberapa sekolah diantaranya, SMP Muhamadiyah Kota Tasikmalaya serta MTs Sambong Jaya Kota Tasikmalaya, di dua sekolah tersebut lah penulis akan melaksanakan penelitian. Hal ini dilatarbelakangi pernyataan para pendidik sebagai narasumber dalam wawancara yang penulis laksanakan, yakni mereka hanya menggunakan teks yang terdapat dalam buku paket sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Salah satu pendidik mengemukakan, pada dasarnya teks fabel yang akan diberikan pada peserta didik dapat diambil dari internet, namun mengingat teks tersebut tidak teruji keabsahannya maka pendidik lebih memilih menggunakan teks fabel yang berasal dari buku paket yang sudah diuji oleh para penulisnya. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu untuk membantu para pendidik dalam menyiapkan sumber belajar yang beragam, terutama yang berkaitan dengan teks fabel. Sebab selain harus memuat struktur dan kebahasaan teks fabel sesuai dengan apa yang tertera dalam kompetensi dasar, teks fabel juga harus memuat nilai positif yang dapat diteladani serta hal-hal yang menguatkan nilai dan norma yang dianut oleh peserta didik sesuai dengan apa yang termuat di struktur koda, memuat pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dalam ceritanya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melaksanakan penelitian terhadap teks fabel yang terdapat dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti. Alasan penulis memilih kumpulan teks fabel karya Endah Suci Astuti adalah karena pengarang yang lahir di Surabaya tersebut telah memiliki pengalaman yang luar biasa di bidang kepenulisan. Endah Suci Astuti telah menjadi penulis profesional sejak bertahun-tahun yang lalu. Beliau berhasil

menerbitkan banyak buku di beberapa penerbit terkemuka, seperti Laksana Yogyakarta, Penerbit Bentang, PT. Elex Media Komputindo, Genta Group Production, hingga Penerbit Bhuana Ilmu Populer yang merupakan kelompok Gramedia Indonesia. Dengan demikian, dengan pengalaman kepenulisan yang beliau miliki, penulis berasumsi bahwa fabel yang ditulis oleh beliau memenuhi kriteria tulisan sastra.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Heryadi (2014:42) mengemukakan,

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian .

Hasil penelitian yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel yang Berjudul “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” Karya Endah Suci Astuti Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Fabel di Kelas VII SMP” (Penelitian Deskriptif Analitis dengan Menggunakan Pendekatan Struktural).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang penulis sampaikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah struktur teks fabel yang terkandung dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai”?
- 2) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks fabel yang terkandung dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai”?
- 3) Dapatkah struktur dan kaidah kebahasaan teks fabel yang terkandung dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” dijadikan alternatif bahan ajar teks fabel di kelas VII SMP?

## **C. Definisi Operasional**

Agar terdapat pemahaman yang sama terhadap penelitian ini, penulis rumuskan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa kumpulan teks fabel yang berjudul “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti yang dikaji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar meliputi kesesuaian teks dengan kurikulum (kompetensi inti dan kompetensi dasar) serta kesesuaian teks dengan kriteria isi bahan ajar teks fabel (mengandung nilai positif yang dapat diteladani peserta didik serta memantapkan nilai dan norma yang dianut peserta didik).

## 2) Struktur Teks Fabel

Struktur teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah struktur teks fabel yang terdapat dalam kumpulan teks fabel yang berjudul “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti yang meliputi orientasi (struktur teks fabel yang menunjukkan suasana awal dari cerita tersebut), komplikasi (struktur teks fabel yang menunjukkan awal munculnya masalah dalam cerita tersebut), resolusi (struktur teks fabel yang menunjukkan penyelesaian dari masalah yang terdapat dalam cerita tersebut), serta koda (struktur teks fabel yang menunjukkan akhir cerita dan pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dalam cerita tersebut).

## 3) Ciri Kebahasaan Teks Fabel

Ciri kebahasaan teks fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks fabel dalam kumpulan teks fabel yang berjudul “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti yang meliputi, kata ganti (kata yang menggantikan nomina lain seperti aku, engkau, dia), kata kerja (kata yang menggambarkan suatu pekerjaan seperti menendang, memakan, berlari), kata penghubung (partikel penghubung kata, frasa, dan klausa seperti dengan, sehingga, namun), dan kalimat langsung (kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara).

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan struktur teks fabel yang terkandung dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai”.
- 2) Untuk mendeskripsikan kebahasaan teks fabel yang terkandung dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai”.
- 3) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya struktur dan kebahasaan teks fabel dalam kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### 1) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang teks fabel, struktur teks fabel, dan ciri kebahasaan teks fabel.

##### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Pendidik sebagai tambahan referensi bahan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai struktur dan kebahasaan yang terkandung dalam teks fabel di kelas VII guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b) Penulis sebagai calon pendidik guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan bahan ajar yang beragam khususnya dalam pembelajaran teks fabel.